**PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS IESQ BAGI GENERASI MILENIAL DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045**

**KARYA INI DISUSUN UNTUK MENGIKUTI LOMBA ESAI SISTEM INFORMASI FESTIVAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

****

**DISUSUN OLEH :**

**RENDY PRANOSA**

**0617 4063 1656**

**2017**

**ADMINISTRASI BISNIS**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2019**

**PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS IESQ BAGI GENERASI MILENIAL DALAM MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS 2045**

**RENDY PRANOSA**

Indonesia akan menyentuh umur 100 tahun pada 2045 mendatang. Tahun 2045 disebut sebagai jendela demografi (window of demografy) yakni masa dimana jumlah usia produktif lebih besar dibanding jumlah penduduk yang tidak produktif. Pada tahun 2020-2045, diprediksi bahwa angka penduduk usia produktif dapat mencapai 70%, sedangkan 30% merupakan penduduk usia tidak produktif. Hal ini akan berdampak positif bagi Indonesia apabila bisa mempersiapkan dengan baik. Dan sebaliknya, bisa berdampak negatif apabila tidak mempersiapkan generasi nya dengan baik. Berdampak positif seperti bonus demografi dan berdampak negatif seperti kutukan demografi. Bonus demografi dapat tercapai apabila kualitas sumber daya manusia memiliki kualitas yang mumpuni sehingga akan berdampak pada pertumbuhan negara. Sebaliknya, kutukan demografi akan terjadi jika jumlah penduduk yang berada di usia produktif tidak memiliki kualitas yang baik sehingga berdampak pada pengangguran massal dan jadi masalah bagi negara.

Cita-cita Indonesia 2045 adalah cita-cita tentang bagaimana siswa-siswi dan mahasiswa yang akan memimpin bangsa ini dengan baik. Mahasiswa tersebut akan menjadi bupati, walikota, gubernur, anggota DPR, Menteri maupun Presiden. Posisi pendidikan memiliki peran vital dalam mempersiapkan calon pemimpin bangsa ini dengan baik. Lembaga pendidikan merupakan tempat paling berperan dalam membentuk wawasan mengenai bangsa maupun tentang kebangsaan, tidak hanya mengajarkan tentang ilmu pengetahuan. lembaga pendidikan juga dituntut agar bisa mengajarkan pendidikan karakter pada generasi muda.

Pemuda harus memiliki pribadi yang intelektual dan memiliki rasa bangga dan cinta tanah air. Apapun pekerjaan mereka kelak, mereka harus tetap mengabdi kepada negara. Rasa cinta tanah air yang dimiliki oleh setiap individu akan memberikan motivasi untuk melakukan pengabdian kepada negara dengan ikhlas. Hal tersebut dapat menghindarkan generasi bangsa ini dari sikap egoisme yang hanya akan mementingkan diri sendiri tanpa ada rasa peduli untuk mengabdi pada bangsa tanpa adanya pamrih dan keinginan pribadi.

Penanaman-penanaman rasa cinta tanah air harus dimulai dari lingkup keluarga berlanjut kepada pendidikan kemudian lingkungan masyarakat. Peran berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk menciptakan pemuda adil dan amanah memimpin bangsa. Titik awal karakter pemuda yang mulia itu dimulai dari keluarga. Untuk memperoleh pendidikan keluarga yang maksimal, maka pendidikan bagi orang tua perlu untuk dilaksanakan melalui pendidikan formal dan informal.

Maka dari itu, saya berinisiatif untuk mempersiapkan generasi emas 2045, dengan cara harus memperhatikan tiga komponen karakter utama pada generasi bangsa yaitu *kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual*. Semua hal tersebut harus berkaitan satu sama lain. Karakter yang baik dimulai dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik. Karakter tersebut diharapkan akan mampu mewujudkan cita-cita seluruh warga negara Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia emas 2045.

**Masalah yang dihadapi Indonesia**

Namun saat ini, degradasi kemoralan yang dialami bangsa Indonesia sudah menyerang para pemuda. Kenakalan remaja merupakan sebuah contoh degradasi kemoralan yang dialami pemuda. Moralitas merupakan hal yang harus tertanam pada setiap individu. Penyimpangan-penyimpangan moral memberikan dampak kerusakan yang berakibat pada rusaknya norma-norma kebaikan.

 

Gambar. 1 Pemuda Indonesia yang Berprestasi

**Potensi Sumber Daya Manusia Indonesia**

Menurut Dhani Setyawan (2014: 2-3), Indonesia memiliki potensi yang besar untuk beralih menjadi *high income country,* karena didukung oleh beberapa faktor salah satunya jumlah populasi penduduk yang besar. Secara demografis Indonesia didukung oleh tingginya jumlah kelompok usia kerja yang dapat berkontribusi bagi perekonomian nasional. Berdasarkan data Bank Dunia, lebih dari 60% total populasi penduduk Indonesia berusia 39 tahun, hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk usia produktif yang signifikan. Studi Bank Dunia menyebutkana bahwa pola demografi dengan banyaknya jumlah proporsi penduduk usia kerja yang signifikan memberikan sejumlah demografic dividend bagi Indonesia karena faktor tersebut dapat membantu kinerja perekonomian.

Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya manusia sangat diperlukan. Indonesia tidak boleh lagi mengandalkan sumber daya alam (SDA) sebagai motor penggerak perekonomian. Daya saing berbasis teknologi dan manusia dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonoomi yang berkelanjutan dan merata. Untuk mewujudkan Indonesia emas 2045 seharusnya tidak dipandang sebuah mimpi. Karena Indonesia memiliki cukup modal untuk mewujudkannya. Dalam satu generasi, sekitar 26 tahun lagi, Republik Indonesia akan berusia satu abad yaitu pada tahun 2045.

**Pendidikan Karakter Berbasis IESQ**

Untuk menyiapkan Generasi Emas 2045, pendidikan di Indonesia perlu lebih memfokuskan pada pendidikan etika dan pendidikan karakter yang berbasis kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Manulang (2013) mengatakan bahwa *“the end of education is character”*, jadi seluruh aktivitas pendidikan semestinya bermuara kepada pembentukan karakter. Kegiatan intra dan ektra kurikuler sebagai inti pendidikan di sekolah harus dilakukan dalam konteks pengembangan karakter. Karakter generasi emas 2045 diharapkan menunjukkan sosok kepribadian yang utuh dan orisinal.

Karakter generasi emas 2045 dapat dibangun secara utuh dan orisinil apabila berbasis IESQ, yakni kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Kecerdasan Intelektual merujuk kepada kecepatan dan ketepatan kognitif dalam memahami, menyelesaikan berbagai masalah, tantangan dan tugas-tugas. Cerdas secara intelektual berarti cepat dan tepat melakukan aktivitas mental, berpikir nalar, dan pemecahan masalah. Sedangkan kecerdasan emosional (EQ) merujuk pada potensi kemampuan personal dan interpersonal. Kemampuan personal meliputi kecepatan memahami emosi sendiri dan memotivasi diri. Kemampuan interpersonal meliputi kemampuan dalam memahami perasaan orang lain dan sikap hormat. Kecerdasan spiritual (SQ) merujuk pada sifat-sifat mulia dan nilai-nilai kemanusiaan, kecerdasan yang berhubungan dengan makna dan nilai. Kecerdasan spiritual memposisikan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang lebih luas. SQ merupakan pondasi yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Landasan utama dari suatu pemahaman konsep adalah IQ, sedangkan landasan untuk menerapkan konsep dalam bentuk perbuatan adalah EQ. IESQ merupakan landasan pokok dari pembentukan karakter. Pengembangan IESQ secara komprehensif merupakan syarat untuk membangun pola pikir esensial, sikap positif dan komitmen serta kompetensi abilitas.

**3 Kecerdasan Mewujudkan Generasi Emas 2045**

Kecerdasan Intelektual (IQ)

Kecerdasan Emosional (EQ)

Kecerdasan Spiritual (SQ)

Gambar. 2 Diagram IESQ

Dari gambar diagram diatas, untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 diawali dengan adanya pendidikan yang bermutu berbasis IESQ. Dengan adanya pendidikan yang berbasis IESQ, diharapakan cita-cita yang diinginkan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045 akan terwujud.

Kita semua patut bersyukur bahwa pada periode 2010-2035 bangsa Indonesia dikaruniai oleh Tuhan yang Maha Esa potensi sumber daya manusia yang berlimpah. Jika sumber manusia manusia Indonesia dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, insyaallah cita-cita yang diinginkan Indonesia Emas 2045 akan terwujud. Akan tetapi, sebaliknya, bukan mustahil kesempatam emas tersebut berubah menjadi bencana demografi manakala kita tidak dapat mengelola dengan baik.

Periode 2010-2035 Indonesia harus melakukan investasi besar-besaran dalam bidang pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya menyiapkan generasi Emas Indonesia 2045, yaitu suatu generasi ketika bangsa Indonesia berusia 100 tahun kemerdekaan.

**Daftar Pustaka**

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com). *Pendidikan sebagai kunci Indonesia Emas 2045, Diakses pada 16 oktober 2019.*

[www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)*. Menuju Indonesia Emas 2045, Diakses pada 17 oktober 2019.*

<https://fadhlyashary.blogspot.com/2012/04/pengertian-iq-eq-sq-dan-esq.html?m=1>. Diakses pada 18 oktober 2019.